



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengelolaan Kelas

a. Pengertian Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas menurut Suyanto dan Asep Jihad, pengelolaan kelas adalah upaya yang dilakukan guru untuk mengkondisikan kelas dengan mengoptimalkan berbagai sumber (potensi pada diri guru, sarana dan lingkungan belajar dikelas) yang diajukan agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang ingin dicapai.¹²

Pengelolaan kelas menurut Ramayulis adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran, seperti penghentian perilaku siswa yang memindahkan perhatian kelas, memberikan ganjaran bagi siswa yang tepat waktu dalam menyelesaikan tugas atau penetapan norma kelompok yang produktif.¹³

Pengelolaan kelas menurut Jumanta Hamdayama adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar

¹² Suyanto dan Asep Jidad, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, (Jakarta: Erlangga, 2013) h.102

¹³ Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, Jakarta: Kalam Mulia, 2016) h.288

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang optimal dan keterampilan untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal.¹⁴

Berdasarkan beberapa defenisi di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa pengelolaan kelas adalah upaya yang dilakukan oleh seorang guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal jika terjadi gangguan, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif, efisien dan sistematis, sehingga segala potensi siswa mampu dikembangkan.

b. Tujuan Pengelolaan Kelas

Tujuan pengelolaan kelas menurut Barnawi dan Muhammad Arifin adalah :

- 1) Menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal
- 2) Mengembalikan kondisi belajar yang optimal
- 3) Menyadari kebutuhan siswa
- 4) Merespon secara efektif perilaku siswa
- 5) Mengembangkan siswa agar bertanggung jawab pada tingkah lakunya
- 6) Membangun kesadaran siswa agar bertingkah laku sesuai dengan tata tertib
- 7) Menumbuhkan kewajiban untuk melibatkan diri dalam aktivitas kelas.¹⁵

Tujuan pengelolaan kelas menurut Mudasir adalah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik secara lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin.
- 2) Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran.
- 3) Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual siswa dalam kelas.
- 4) Membina dan membimbing sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya.¹⁶

¹⁴ Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016) h.50

¹⁵ Barnawi dan Muhammad Arifin, *Etika Dan Profesi Kependidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) h.233

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan pengelolaan kelas menurut Nurhasnawati adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong siswa untuk mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya
- 2) Membantu siswa agar mengerti tingkah laku yang sesuai dengan tata tertib kelas.
- 3) Menimbulkan rasa berkewajiban melibatkan diri dalam tugas, serta bertingkah laku yang sesuai dengan kegiatan kelas.¹⁷

Tujuan pengelolaan kelas menurut Helmiati adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong siswa mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya, serta sadar untuk mengendalikan dirinya.
- 2) Membantu siswa agar mengerti akan arah tingkah laku yang sesuai dengan tata tertib kelas, dan melihat atau merasakan teguran guru sebagai suatu peringatan dan bukan kemarahan.
- 3) Menimbulkan rasa berkewajiban melibatkan diri dalam tugas serta bertingkah laku yang sesuai dengan aktivitas kelas.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pengelolaan kelas adalah untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuannya dan menghilangkan berbagai yang dapat mengganggu pembelajaran.

c. Komponen Pengelolaan Kelas

E.Mulyasa menjelaskan bahwa keterampilan pengelolan kelas memiliki komponen sebagai berikut :

- 1) Penciptaan dan pemeliharaan iklim pembelajaran yang optimal, antara lain:
 - a) Menunjukkan sikap tanggap dengan cara memandang secara seksama, mendekati, memberikan pernyataan dan memberikan reaksi terhadap gangguan dikelas
 - b) Membagi perhatian secara visual dan verbal
 - c) Memberi petunjuk yang jelas

¹⁶ Mudasir, *Op. Cit* h.18

¹⁷ Nurhasnawati, *Micro Teaching: Panduan Praktis Keterampilan Dasar Mengajar*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015) h. 77

¹⁸ Helmiati, *Micro Teaching: Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013, h.79

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Memberi teguran secara bijaksana
 - e) Memberikan penguatan ketika diperlukan
- 2) Keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal
- a) Modifikasi perilaku
 - (1) Mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan
 - (2) Meningkatkan perilaku yang baik melalui penguatan
 - (3) Mengurangi perilaku yang buruk dengan hukuman
 - b) Pengelolaan kelompok dengan cara peningkatan kerjasama dan keterlibatan, menangani konflik dan memperkecil masalah
 - c) Menemukan dan mengatasi perilaku yang menimbulkan masalah
 - (1) Pengabaian yang direncanakan
 - (2) Campur tangan dengan isyarat
 - (3) Mengawasi dengan ketat
 - (4) Mengakui perasaan negatif peserta didik
 - (5) Mendorong peserta didik untuk mengungkapkan perasaannya
 - (6) Menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu perasaannya
 - (7) Menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi
 - (8) Menyusun kembali program
 - (9) Menghilangkan ketegangan dan humor
 - (10) Mengekang secara fisik¹⁹

Menurut Afriza komponen pengelolaan kelas diantaranya

adalah :

- 1) Sikap tanggap
 - a) Memandang secara seksama
 - b) Gerak mendekati
 - c) Memberi pernyataan
 - d) Memberi reaksi terhadap gangguan
- 2) Membagi perhatian
 - a) Visual
 - b) Verbal
- 3) Pemusatan perhatian kelompok
 - a) Memberi tanda
 - b) Bertanggung jawaban
 - c) Pengarahan dan petunjuk yang jelas

¹⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015) h.91-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Penghentian
- e) Penguatan
- f) Kelancaran
- g) Kecepatan.²⁰

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen pengelolaan kelas terdiri dari penciptaan dan pemeliharaan iklim pembelajaran yang optimal, keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian belajar yang optimal.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Kelas

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas menurut

Afriza adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor dinamika kelas
- 2) Faktor kurikulum
- 3) Faktor gedung dan sarana kelas
- 4) Faktor guru
- 5) Faktor murid²¹

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas menurut

Mudasir, yaitu sebagai berikut :

- 1) Faktor guru
- 2) Faktor gedung dan sarana kelas
- 3) Faktor dinamika kelas
- 4) Faktor siswa
- 5) Faktor kurikulum
- 6) Faktor lingkungan.
- 7) Komponen-komponen pembelajar.²²

Berdasarkan teori diatas, dapat penulis simpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas diantaranya

²⁰ Afriza, *Manajemen Kelas*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2014) h. 17-20

²¹ *Ibid*

²² Mudasir, *Op.Cit.*h.2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah faktor kurikulum, faktor gedung dan sarana kelas, faktor guru, faktor murid, faktor dinamika kelas, faktor lingkungan, dan komponen-komponen pembelajar.

2. Pembelajaran Efektif

a. Pengertian Pembelajaran Efektif

Menurut Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhamad bahwa pembelajaran dianggap efektif apabila skor yang dicapai siswa memenuhi batas minimal kompetensi yang telah dirumuskan.²³ Misalnya seorang guru merumuskan sala satu mata pelajaran dengan standar kompetensi minimal 90%. Artinya semua upaya pembelajaran yang dilakukan guru pada akhirnya akan diupayakan siswa yang belajar dapat mencapai tujuan belajar minimal 90% penguasaannya. Jika hal ini diberikan skor angka dengan rentang 1-100, maka setiap siswa harus mencapai skor 90, maka pencapaian skor 90 ini dianggap pembelajaran efektif.²⁴

Pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa kearah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.²⁵

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu membentuk moralitas peserta didik, dan adat kebiasaan yang terbentuk

²³ Hamzah B. Uno & Nurdin Muhamad, *Loc.Cit*, h.173

²⁴ *Ibid*

²⁵ Supardi, *Op.Cit*, h.164-165

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan suatu perbuatan yang dilakukan dengan berulang-ulang, perbuatan tersebut akan menjadi kebiasaan karena dua faktor, pertama adanya kesukaan hati kepada suatu pekerjaan, dan kedua menerima kesukaan itu dengan melahirkan suatu perbuatan.²⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran efektif adalah proses belajar mengajar yang bukan saja terfokus kepada hasil, namun bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan, dan mutu serta dapat memberikan perubahan perilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.

b. Indikator Pembelajaran Efektif

Menurut Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad indikator yang dapat digunakan untuk menentukan pembelajaran yang efektif adalah:

- 1) Pengorganisasian materi yang baik adalah bagaimana cara mengurutkan materi yang akan disampaikan secara logis dan teratur, sehingga dapat terlihat kaitan yang jelas antara topik satu dengan topik lainnya selama pertemuan berlangsung. Pengorganisasian materi terdiri dari perincian materi, urutan materi dari yang mudah ke yang sukar, dan kaitanya dengan tujuan.
- 2) Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran mencakup penyajian yang jelas, kelancaran berbicara, interpretasi gagasan abstrak dengan contoh-contoh, kemampuan berbicara yang baik (nada, intonasi, ekspresi), dan kemampuan untuk mendengar.
- 3) Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran, seorang guru dituntut untuk menguasai materi pelajaran dengan benar, jika telah menguasainya maka materi dapat diorganisasikan secara sistematis dan logis.
- 4) Sikap positif terhadap siswa dapat ditunjukkan baik dalam kelas kecil maupun kelas besar. Dalam kelas kecil ditunjukkan

²⁶ *ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara memberikan perhatian pada orang per orang, sedangkan dalam kelas besar diberikan kepada kelompok yang mengalami kesulitan belajar.

- 5) Pemberian nilai yang adil, sejak dari awal pelajaran, siswa dapat diberitahu berbagai macam penilaian yang akan dilakukan, seperti tes formatif, makalah, proyek, tes akhir, dan pertanyaan lainnya yang mempunyai kontribusi terhadap nilai akhir.
- 6) Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran ditentukan berdasarkan karakteristik siswa, karakteristik mata pelajaran, dan hambatan yang dihadapi, karena karakteristik yang berbeda, kendala yang berbeda menghendaki pendekatan yang berbeda pula.
- 7) Hasil belajar siswa yang baik, evaluasi adalah satu-satunya cara untuk menentukan ketepatan pembelajaran dan keberhasilan. Dengan demikian dapat dikatakan indikator pembelajaran efektif dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang baik. Berdasarkan konsep belajar tuntas, pembelajaran efektif adalah apabila setiap siswa sekurang-kurangnya menguasai 75% dari materi yang diajarkan.²⁷

Proses pembelajaran yang efektif dapat terwujud melalui

kegiatan yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Berpusat pada siswa
 Dalam keseluruhan kegiatan proses pembelajaran, siswa merupakan subjek utama. Semua bentuk aktivitas diarahkan untuk membantu perkembangan siswa. Keberhasilan proses pembelajaran terletak dalam perwujudan diri siswa sebagai pribadi mandiri, pelajar efektif, dan pekerja produktif.
- 2) Interaksi edukatif antara guru dengan siswa
 Guru tidak hanya sekedar menyampaikan bahan yang harus dipelajari, tetapi sebagai figur yang dapat merangsang perkembangan pribadi siswa.
- 3) Suasana demokratis
 Dalam suasana demokratis, semua pihak memperoleh penghargaan sesuai dengan potensi dan prestasinya sehingga dapat memupuk rasa percaya diri, dan pada gilirannya dapat berinovasi dan berkreasi sesuai dengan kemampuannya masing-masing.
- 4) Variasi metode mengajar
 Dengan metode mengajar yang bervariasi, berarti guru tidak mengajar dengan satu metode saja, tetapi berganti-ganti sesuai dengan tujuan, bahan, situasi dan lain-lain.

²⁷ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Op.Cit*, h.174-190

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Guru profesional
Guru profesional adalah guru yang memiliki keahlian yang memadai, rasa tanggung jawab yang tinggi, serta memiliki rasa kebersamaan dengan rekan sejawatnya.
- 6) Bahan yang sesuai dan bermanfaat
Bahan yang diajarkan sesuai dengan kemampuan, kondisi siswa dan lingkungannya, sehingga memberikan makna dan faedah bagi siswa.
- 7) Lingkungan yang kondusif
Lingkungan yang kondusif adalah lingkungan yang dapat menunjang bagi proses pembelajaran secara efektif.
- 8) Sarana belajar yang menunjang
Sarana belajar yang secara langsung terkait dengan proses pembelajaran adalah alat bantumengajar. Selain ituada sarana lain, seperti laboratorium, aula, lapangan olahraga, dan perpustakaan.²⁸

c. Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Efektif

Secara umum terdapat beberapa prinsip dasar pada pembelajaran efektif yaitu sebagai berikut :

- 1) Perhatian
Adanya tuntutan untuk selalu memberikan perhatian, meyebabkan siswa harusmenciptakan atau membangkitkan perhatiannya kepada segala pesan yang dipelajarinya. Pesan tersebut bisa suara, warna, bentuk, dan ransangan lainnyayang dapat ditangkap oleh panca indra.
- 2) Motivasi
Motivasi adalah sesuatu kekuatan atau tenaga atau daya atau suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan tertentu. Sebagai suatu hasil, motivasi merupakan hasil dari pembelajaran yang efektif, jika pembelajaran efektif, menarik, bermanfaat, dan sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, maka akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Keaktifan
Seorang anak pada dasarnya sudah memiliki keinginan untuk berbuat dan mencari sesuatu yang sesuai dengan aspirasinya, demikian halnya dengan belajar.
- 4) Keterlibatan langsung atau pengalaman
Dalam belajar, siswa tidak hanya mengamati, tetapi harus menghayati, terlibat langsung dan bertanggung jawab terhadap proses dan hasilnya.

²⁸ Tohirin ,*Op.Cit*, h.200-203

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Pengulangan

Dengan pengulangan, maka daya-daya yang ada pada individu seperti mengamati, memengang, mengingat, mengkhayal, merasakan, dan berpikir akan berkembang.

6) Tantangan

Siswa harus menghadapi tujuan yang harus dicapai, tetapi untuk mencapainya selalu ada hambatan yang harus dihadapi, tetapi ada motif yang mengatasi hambatan tersebut, sehingga tujuan dapat tercapai dan begitu seterusnya.

7) Balikan atau penguatan

Dalam belajar siswa akan lebih bersemangan apabila mengetahui akan mendapatkan hasil (balikan) yang menyenangkan.

8) Perbedaan individual

Pemberian bimbingan kepada siswa harus memperhatikan kemampuan dan karakteristik setiap siswa.²⁹

Sedangkan menurut Supardi, prinsip-prinsip dalam mewujudkan proses pembelajaran yang efektif meliputi:

1) Berpusat pada siswa

Guru harus mengorganisasikan kegiatan pembelajaran, kelas, materi pembelajaran, waktu belajar, alat belajar, media dan sumber dan cara penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik individual siswa. Karenanya kegiatan pembelajaran yang dikembangkan oleh guru harus mendorong siswa agar dapat mengembangkan potensi, bakat, serta minat yang dimilikinya secara optimal dan maksimal.

2) Pembalikan makna belajar

Konsekuensi logis pembalikan makna belajar dalam kegiatan pembelajaran menghendaki partisipasi guru dalam bentuk bertanya, meminta kejelasan, dan bila diperlukan imajinasikan situasi yang bertentangan dengan pemahaman siswa dengan harapan siswa tertantang untuk memperbaiki sendiri pemahamannya.

3) Belajar dengan melakukan

Pada hakikatnya dalam kegiatan belajar siswa melakukan aktivitas-aktivitas. Aktivitas siswa dalam belajar akan sangat ideal bila dilakukan dalam kegiatan nyata yang melibatkan dirinya, terutama untuk mencari dan menemukan serta mempraktikkannya sendiri.

²⁹ Hamzah B.Uno & Nurdin Mohamad, *Op.Cit*, h.192-197

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mengembangkan kemampuan sosial
 Dalam kegiatan pembelajaran siswa harus dikondisikan dalam suasana interaksi dengan orang lain seperti antar siswa, antar siswa dengan guru, dan siswa dengan masyarakat.
- 5) Mengembangkan keingintahuan, imajinasi, dan fitrah bertuhan\
 Siwa terlahir dengan memiliki rasa ingin tahu, imajinasi, dan fitrah bertuhan. Rasa ingin tahu dan berimajinasi yang dimiliki siswa merupakan modal dasar untuk bersikap peka, kritis, mandiri, dan kreatif. Sedangkan fitrah berTuhan merupakan cikal bakal manusia untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan.
- 6) Mengembangkan keterampilan pemecahan masalah
 Agar siswa terampil memecahkan masalah guru dapat menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam kegiatan pembelajaran. Dengan pendekatan keterampilan proses siswa diarahkan untuk dapat memperoleh keterampilan dasar pemecahan masalah yaitu mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur menyimpulkan dan mengkomunikasikan.
- 7) Mengembangkan kreativitas siswa
 Kreativitas merupakan kemampuan mengkombinasikan atau menyempurnakan sesuatu berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang sudah ada. Ciri-ciri pembelajaran yang mendorong kreativitas seseorang sebagai berikut:1) timbul dorongan rasa ingin tahu yang besar, 2) tertarik terhadap tugas-tugas majemuk yang dirasakan sebagai tantangan, 3) berani mengambil resiko untuk membuat kesalahan atau untuk dikritik oleh orang lain, 4) tidak mudah putus asa, 5) menghargai keindahan, 6) mempunyai rasa humor, 7) ingin mencari pengalaman-pengalaman baru, 8) dapat menghargai baik diri sendiri maupun orang lain, dan sebagainya.
- 8) Mengembangkan kemampuan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi
 Ilmu pengetahuan dan teknologi terus mengalami perkembangan dan peyempurnaan agar memudahkan manusia dalam menjalankan kehidupannya.
- 9) Menumbuhkan kesadaran sebagai warga Negara yang baik
 Pemberian wawasan dan nilai-nilai kebangsaan harus dapat menumbuhkan kesadaran dalam diri siswa akan kemajemukan bangsa, akibat keberagaman latar geografis, budaya, sosial, adat-istiadat, agama, sumber daya alam, dan sumberdaya manusia.
- 10) Belajar sepanjang hayat
 Dalam kegiatan dengan prinsip belajar sepanjang hayat, pembelajaran diarahkan agar siswa berpikir positif mengenai siapa dirinya, mengenali dirinya sendiri, dengan segala kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya serta mensyukuri atas segala rahmat, nikmat serta karunia yang telah dianugerahkan Tuhan kepada dirinya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11) Perpaduan kemandirian dan kerja sama

Siswa perlu diberi pengertian dan pemahaman untuk belajar berkompetisi secara sehat, bekerja sama, dan mengembangkan solidaritasnya.³⁰

Prinsip-prinsip lain yang dapat dan harus dipegang dalam mewujudkan proses pembelajaran yang efektif meliputi :

1) Mengalami

Melalui pengalaman langsung tentang apa yang sedang dipelajari akan lebih mengaktifkan indera daripada hanya mendengarkan lisan

2) Interaksi

Antara peserta didik dengan lingkungan sosialnya melalui diskusi, saling bertanya dan menjelaskan, jadi ada keakraban antarsesama teman.

3) Komunikasi

Pengungkapan isi pikiran gagasan sendiri maupun mengomentari gagasan orang lain, akan mendorong peserta didik untuk menbenahi gagasannya dan memantapkan pemahaman tentang apa yang sedang dipelajari.

4) Refleksi

Memikirkan ulang (refleksi) apa yang sedang dikerjakan atau dipikirkan, akan lebih memantapkan pemahaman.

5) Mengembangkan keingintahuan

Rasa ingin tahu dan imajinasi menghasilkan sikap peka, kritis, mandiri dan kreatif, dalam hal ini guru harus menggunakan metode yang menggugah keingintahuan siswa dengan beberapa metode.

6) Membangkitkan motivasi peserta didik

Motivasi dipengaruhi oleh keingintahuan dan keyakinan akan kemampuan diri, melalui antara lain pemberian tugas, dan sekaligus meyakinkan kepada peserta didik bahwa mereka pasti bisa.

7) Memanfaatkan pengalaman awal peserta didik

Peserta didik membangun pengalaman terhadap apa yang dipelajari, diwarnai oleh pengetahuan awal yang dimiliki.

8) Menyenangkan peserta didik

Suasana belajar sangat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran, peserta didik akan sulit membangun pemahaman dalam keadaan tertekan.

³⁰ Supardi, *Op. Cit*, h. 174-180

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9) Tugas yang menantang

Pada prinsipnya semakin banyak waktu konsentrasi anak maka semakin baik hasil belajarnya, dan konsentrasi akan terjadi bila peserta didik mendapat tugas yang menantang.

10) Pemberian kesempatan belajar

Belajar merupakan proses membangun pemahaman. Maka guru harus memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berpikir pada saat memecahkan masalah, dan membangun gagasannya sendiri.

11) Belajar untuk kebersamaan

Perbedaan individu jangan sampai menciptakan manusia yang individualis, sehingga perlu dibangun kehidupan bersama melalui tugas-tugas yang memungkinkan peserta didik bekerja baik mandiri maupun kelompok.

12) Pengembangan multi kecerdasan

Setiap peserta didik memiliki lebih dari satu kecerdasan (selain kecerdasan akademik).³¹

3. Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Pembelajaran Efektif

Pengelolaan kelas menurut Ramayulis adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran, seperti penghentian perilaku siswa yang memindahkan perhatian kelas, memberikan ganjaran bagi siswa yang tepat waktu dalam menyelesaikan tugas atau penetapan norma kelompok yang produktif.³²

Pengelolaan kelas erat kaitannya dengan pembelajaran secara efektif, karena proses pembelajaran merupakan interaksi antara siswa dengan guru.

Hal ini sejalan dengan pendapat Asma Diani “dalam proses belajar mengajar, seorang guru tidak hanya memiliki pengetahuan untuk diberikan kepada murid-muridnya. Tetapi guru dituntut untuk memiliki kemampuan untuk memanager atau mengelola kelas baik secara fisik maupun kelas dalam artian siswa di kelas, ketika guru dapat mengelola kelas, maka akan

³¹ Supardi, *Op.Cit*, h.181-183

³² Ramayulis, *Op.Cit*. h.288

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercipta suasana kelas yang kondusif sehingga mendukung kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien”³³

Menurut Mardia Hayati, “pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk penyediaan fasilitas yang dapat mendukung proses pembelajaran bagi peserta didik sehingga segera tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.”³⁴

Menurut Buchari Alma “keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal guna terjadinya proses pembelajaran yang selalu serasi dan efektif.”³⁵

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa pengelolaan kelas mempunyai pengaruh terhadap pembelajaran efektif, karena kelas yang dikelola dengan baik dapat menunjang terjadinya pembelajaran efektif. Apabila kelas dikelola dengan baik oleh guru, maka siswa tidak akan merasa bosan di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum oleh orang lain.

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh :

³³ Asma Diani, *Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Pembelajaran Efektif*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar, Volume 2 Nomor 1, Januari 2017. h.2

³⁴ Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2012) h.6

³⁵ Buchari Alma, *Op.Cit*, h.81

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dewi Susniwati pada tahun 2014, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, meneliti dengan judul: Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Efektifitas Pembelajaran pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Pekanbaru. Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap efektifitas pembelajaran pada bidang studi pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Pekanbaru.³⁶
2. Tata Herawati Daulae tahun 2014, yang berjudul “Menciptakan Pembelajaran yang Efektif”. Penelitian ini bertujuan untuk dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Pembelajaran yang efektif sebagai usaha guru dan dosen dalam melaksanakan tugasnya, yang diharapkan menghasilkan belajar yang bermanfaat dan bertujuan, maka harus melalui prosedur yang tepat.³⁷ Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran efektif, namun pada penelitoan penulis, lebih fokus pada pengaruh pengelolaan kelas terhadap pembelajaran efektif.

C. Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah penjabaran konsep teoritis dalam bentuk konkret sehingga mudah dipahami, sebagai acuan dalam penelitian bagaimana

³⁶ Dewi Susniwati, Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Efektifitas Pembelajaran pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 25 Pekanbaru, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014

³⁷ Tata Herawati Daulae, Menciptakan Pembelajaran yang Efektif, Jurnal Forum Pedagogik, Volume 6 Nomor 2, Juli 2014. h.3

seharusnya terjadi dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoritis. Dalam penelitian ini ada dua variable yang akan di bahas yaitu pengelolaan kelas (variabel X) dan pembelajaran efektif (Y).

1. Indikator pengelolaan kelas menurut Afriza (Variabel X) adalah sebagai berikut :

a. Sikap tanggap

- (1) Guru menanyakan kabar siswa sebelum proses pembelajaran dimulai
- (2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari temannya
- (3) Guru meminta salah seorang siswa untuk menyelesaikan contoh soal di depan kelas

b. Gerak mendekati

- (4) Guru berjalan mengelilingi kelas dan mendekati siswa satu per satu pada saat menjelaskan materi
- (5) Guru menunjukkan sikap ramah kepada siswa dengan tersenyum atau memberikan pujian kepada siswa.

c. Memberi pernyataan

- (6) Guru memberi pernyataan terhadap jawaban atau tanggapan yang disampaikan siswa dengan pernyataan bagus, baik, acungan jempol atau tepuk tangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Memberi reaksi terhadap gangguan
 - (7) Guru menegur siswa yang tidur saat proses pembelajaran dengan meminta siswa untuk mencuci mukanya
 - (8) Guru menegur siswa yang makan saat proses pembelajaran di kelas dengan meminta siswa untuk menyimpan makanan tersebut
- e. Membagi perhatian
 - a) Visual
 - (9) Guru mengalihkan pandangannya dari siswa sebelah kanan kepada siswa sebelah kiri saat meminta pendapat siswa satu per satu.
 - b) Verbal
 - (10) Guru memberikan komentar terhadap tanggapan siswa
 - (11) Guru menjelaskan pertanyaan yang diberikan siswa
 - (12) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa
- f. Pemusatan perhatian kelompok
 - a) Memberi tanda
 - (13) Guru memberi tanda dengan mengetok meja untuk memusatkan perhatian siswa sebelum memberikan pertanyaan kepada siswa secara acak
 - b) Bertanggung jawab
 - (14) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas atau mempersentasikan hasil diskusi kelompok.
 - (15) Guru meminta tanggapan siswa mengenai materi yang sedang pelajari.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Pengarahan dan petunjuk yang jelas
 - (16) Guru memberikan arahan dan petunjuk kepada siswa dalam menyelesaikan soal-soal latihan yang telah diberikan guru kepada siswa
 - d) Penghentian
 - (17) Guru menegur siswa yang terlambat masuk ke dalam kelas saat bel masuk telah berbunyi dan menasehati siswa agar tidak terlambat lagi
 - (18) Guru menegur siswa yang ribut saat proses pembelajaran dan menasehati siswa agar tidak ribut lagi
 - e) Penguatan
 - (19) Guru memberikan hadiah kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi
 - f) Kelancaran
 - (20) Guru menyampaikan materi sesuai dengan pokok persoalan yang sedang dipelajari
 - (21) Guru tidak mengulang-ngulang penjelasan yang tidak perlu seperti selalu mengungkit-ngungkit kesalahan siswa.
2. Menurut Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad indikator yang dapat digunakan untuk menentukan pembelajaran yang efektif adalah:
 - a. Pengorganisasian materi yang baik
 - 1) Guru membuat konsep pembelajaran atau menuliskan kata-kata kunci

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami siswa yang disertai dengan contoh
- b. Komunikasi yang efektif
 - 3) Guru mempunyai suara yang jelas ketika menjelaskan materi pembelajaran
 - 4) Guru berkomunikasi dengan penuh percaya diri
 - 5) Guru menjelaskan materi pembelajaran disertai dengan contoh yang konkret
- c. Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran
 - 6) Guru menguasai materi pembelajaran
 - 7) Guru membawa alat peraga pembelajaran pada materi tertentu
- d. Sikap positif terhadap siswa
 - 8) Guru memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi
 - 9) Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan atau memberi pendapat
- e. Pemberian nilai yang adil
 - 10) Guru memberikan tes sesuai dengan materi yang diajarkan
 - 11) Guru memberikan penilaian kepada siswa secara objektif
- f. Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran
 - 12) Guru memberikan remedial kepada siswa yang mempunyai kemampuan rendah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13) Guru memberikan contoh-contoh yang relevan atau mudah dipahami

14) Guru memberikan pertanyaan atau pengayaan kepada siswa yang mempunyai kemampuan di atas rata – rata

g. Hasil belajar siswa yang baik

15) Guru benar-benar memeriksa ulangan siswa

16) Guru mengembalikan kertas ulangan kepada siswa

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

Penulisan ini dilaksanakan berdasarkan asumsi bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap pembelajaran efektif pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru.

2. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan menjadi H_a dan H_o yaitu sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap pembelajaran efektif pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap pembelajaran efektif pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru.